BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat terbuka. Hal ini bermakna bahwa peneliti memberikan kesempatan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berpikir dan pengalaman mereka sendiri, bukan berdasarkan patokan-patokan jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.Peneliti memilih metode kualitatif karena penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dan secara langsung bisa berhubungan dengan responden. Dan data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[1]

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Reserch*). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik realis tentang apa yang sedang terjadi di tengah-tengah

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan masyarakat ataupun lembaga pendidikan yang mana lembaga pendidikan yang dipilih adalah MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat ataupun lembaga pendidikan.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah MA Darul Lughah Wal Karomah Jln. Mayjen Panjaitan No. 132 Desa. Sidomukti Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut dalam naungan pesantren, yang mana dalam proses pengadaan tenaga kependidikan lebih memprioritaskan faktor alumni pesantren.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi, penempatan, dan pembinaan tata usaha. Penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencari kebsahan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut sugiono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan keabsahan informasi data,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

seperti orang yang dianggap lebih tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dan juga *Purposive Sampling* adalah pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencari kebsahan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.[2] Subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Bagian Administrasi Kepegawaian Dan Kesiswaan
3. Pegawai tata usaha

Subyek tersebut berperan penting dalam proses pelaksanaan pengadaan pegawai tata usaha. Peneliti memilih bagian administrasi kepegawaian dan kesiswaan dan karyawan tata usaha yang sudah bekerja di MA Darul Lughah Wal Karomah karena mereka berperan penting dalam proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, penempatan dan pembinaan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah.

Serta pihak-pihak lain termasuk kepala sekolah yang berperan serta dalam pelaksanaan semua proses pengadaan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah.

[2]Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 152.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[3]

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah adalah wawancara, observasi, dokumenter dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa melakukan wawancara.[4]

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [5] Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.[6]

---

[3] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), 69.
[4] Sugiyono, *Metode*, 293.
[5] Moleong, *Metodologi, 186.*
[6] Riduwan, *Belajar*, 74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mana dalam prosesnya peneliti membawa sederetan pertanyaan secara terperinci.

Data yang peneliti peroleh adalah mengenai:

a) Problematika proses rekrutmen danseleksi pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
b) Problematika proses penempatan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
c) Problematika proses pembinaan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Riduwan dalam bukunya mengatakan observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi secara lengkap, dengan kata lain wilayah lingkup observasi telah dibatasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Obeservasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

a) Letak lokasi penelitian
b) Situasi dan kondisi geografis obyek penelitian
c) Ruang tata usaha
d) Kegiatan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya munumental dari seseorang. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

a) Profil MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
b) Visi dan misi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
c) Struktur Organisasi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
d) Jumlah pegawai tata usaha MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e) Data keadaan sarana dan prasarana MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembinaan tenaga tata usaha.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[7]

Seiddel memandang bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Data yang dikumpulkan telah di edit, di coded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah di peroleh.

Analisis data memiliki tujuan yaitu meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat diuji dan dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pengadaan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo sehingga peneliti menggunakan analisis interaktif fungsional. Menurut Milles dan Huberman,

[7]Sugiyono, *Metode*, 334.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif fungsional dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Analisis data ini mempunyai tiga pangkal kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian.[8]

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[9]

3. Verifikasi data

   Langkah ketiga dari data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang berdasarkan reduksi data dan sajian data. Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

[8]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.
[9]Ibid., 95.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[10]

F. Keabsahan data

Penelitian ini menggunakan teknik kebsahan data triangulasi sumber. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tujuan triangulasi adalah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang dengan menggunakan data kualitatif.

Menurut Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecak data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[11] Sebagai contoh, menguji kredibilitas data tentang proses pembinaan pegawai tata usaha di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bagian administrasi kepegawaian dan kesiswaan sebagai penanggung jawab proses rekrutmen dan seleksi calon pegawai tata usaha, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembinaan pada tenaga tata usaha yang sudah melalui proses rekrutmen dan seleksi sesuai dengan prosedur di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

[10]Sugiyono, *Memahami*, 99
[11]Sugiyono, *Metode*,274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, artinya segala persiapan dilakukan sebelum peneliti terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan awal penelitian yang berupa proposal penelitian dan instrument penelitian.
2. Pekerjaan lapangan, artinya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.
3. Tahap analisis dan penulisan laporan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Setelah itu, peneliti menyajikannya dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id